

pembisnis dan juga investor. Di mana penggunaan *Bitcoin* ini sendiri telah menyebar secara luas ke seluruh Dunia termasuk di Indonesia sendiri. Karena saat ini telah banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak di dalam sebuah bidang jasa pembelian *Bitcoin* ini, Bahkan saat ini kita juga bisa langsung membeli sebuah *Bitcoin* tanpa harus bersusah payah. Di mana kini bisa di peroleh lewat salah satu sebuah mesin yang di mana ini khusus melayani *Bitcoin*. Di mana salah satu tujuannya di dirikan mesin ini adalah mempermudah untuk para pengguna *Bitcoin* di mana kini untuk mendapatkannya tanpa harus menambangnya yang juga membutuhkan waktu dan peralatan yang sangat mahal.

Untuk di tanah air Indonesia saat ini, Di mana keberadaan sebuah mata uang digital *Bitcoin* ini sudah hampir berada sekitar enam tahun terakhir. Tujuannya dan maksud di dirikan di Indonesia ini karena melihat potensi dan banyaknya para pemakai *Bitcoin* yang sangat bagus. Di mana tujuannya dengan menggunakan sebuah teknologi dalam sistem penukaran saat ini, karena untuk dapat meringgankan dan memudahkan masyarakat untuk dapat melakukan sebuah transaksi penukaran. Baik mata uang *Bitcoin* ini sendiri maupun ke dalam bentuk mata uang Rupiah. Karena di dalam Agama Islam, istilah transaksi pertukaran sebuah mata uang apabila di tukarkan ke suatu jenis barang berharga atau pertukaran uang dengan uang menurut prinsip syariah. tetapi tidak semua lembaga keuangan yang mempunyai *Basic* dan berkonsep sistem konvensional yang juga memiliki proses operasional seperti pada umumnya.

Di mana para pengguna *Bitcoin* ini juga telah mempergunakan *Bitcoin* sebagai salah satu alternatif alat transaksi pembayaran. Di mana *Bitcoin* ini sendiri juga tidak dikeluarkan oleh Negara yang bisa di akui sebagai mata uang. namun, *Bitcoin* ini di ciptakan oleh sistem yang bernama *Cryptography* melalui jaringan-jaringan komputer. di mana *Bitcoin* ini juga tidak tercipta dari kertas maupun logam layaknya uang lainnya. *Desentralisasi* adalah suatu sistem yang di mana keseluruhan pengambilan keputusan diserahkan kepada para pengguna sistem tersebut dan tidak adanya salah satu individu yang dapat memaksakan kehendaknya kepada individu lain tanpa persetujuan mayoritas pengguna sistem.⁷ karena *Bitcoin* ini benar-benar murni menggunakan sistem di sentralisasi. Karena saat ini *Bitcoin* masih berkembang dan juga menyiapkan segi keamanan sehingga dapat mengurangi dampak kerugiannya. Sehingga dapat di terima masyarakat luas, di mana *Bitcoin* ini sendiri masih kurang untuk memenuhi beberapa unsur syarat uang tersebut, ini di karenakan *Bitcoin* ini merupakan sebuah terobosan teknologi yang masih baru oleh sebagian masyarakat di Indonesia. Belum adanya payung hukum untuk perlindungan terhadap *Bitcoin*, dan juga di mana saat ini transaksi menggunakan *Bitcoin* semakin meluas dan juga banyak para penggunanya yang di lakukan oleh masyarakat, dan juga sekarang ini makin sedang di kembangkan untuk segi

⁷ Data bangkitnya konsep desentralisasi teknologi di mulai dari *Bitcoin*, <https://blog.bitcoin.co.id/bangkitnya-konsep-desentralisasi-teknologi-dimulai-dari-bitcoin> di akses tanggal 30 Agustus 2017.

2. Aam Slamet Rusydiana, **Relevansi Konsep Mata Uang Islami Dengan Realita Ekonomi Modern**, Jurnal, 2010 Hasil dari pembahasan jurnal ini adalah menjelaskan bahwa tidak semua fungsi uang dalam ekonomi konvensional dapat diterapkan dalam sistem ekonomi islam. Karena keterlibatan *interest*, *gambling*, dan *gharar* yang terdapat dalam ekonomi konvensional yang sangat ditentang keras dalam sistem ekonomi Islam.¹⁰
3. Amla Eva Nadya, **Peluang dan Tantangan Pengembangan Produk Valas di PT Bank Muamalat Indonesia**, Skripsi, pada 2009 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan Teknik *content analysis* (analisis isi). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa peluang yang dihadapi Bank Muamalat Indonesia dalam mengembangkan produk valas adalah adanya permintaan dari nasabah ketika nasabah membutuhkan valas dan pihak bank akan menyediakan atau membelikannya kemudian dijual kepada nasabah. Sedangkan tantangan yang dihadapi BMI kasus dan tidak membahas secara mendalam tentang uang, hanya membahas tantangan dan peluang dalam transaksi dalam pengembangan produk ini adalah apabila terjadi fluktuasi valas yang cukup tinggi yang mengakibatkan pihak BMI akan menetapkan harga atau kurs menjadi mahal untuk nasabah.¹¹

¹⁰ Aam Slamet Rusydiana, "*Relevansi Konsep Mata Uang Islami Dengan Realita Ekonomi Modern*", (Jurnal-- Manajemen Bisnis Syariah, 2010), 46.

¹¹ Amla Eva Nadya, "*Peluang dan Tantangan Pengembangan Produk Valas di PT Bank Muamalat Indonesia*", (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 4.

